

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

###### **a. Sejarah singkat Berdirinya SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Sekolah dasar Lawangan Daya II dahulu adalah Sekolah Rakyat XIV Pamekasan Timur yang berirri pada tahun 1958 berlokasi satu halaman dengan SD Lawangan Daya I (SR. I)

Tahun 1968 berubah nama menjadi Sekolah Dasar Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu namun SD Lawangan Daya II dan sejak 1980 SDN Lawangan Daya II sering memperoleh prestasi dari tahun ke tahun dalam bidang lomba P4, mata pelajaran lmba kesenian dari tingkat kecamatan bahkan sampai tingkat provinsi dan sejak tahun 1996 gedung bangunan SDN Lawangan Daya II mendapatkan rehap total dari pemerintah dan menjadi satu-satunya Negeri yang berlantai II di Kabupaten Pamekasan

Namun sampai Saat ini belum memiliki akte dirian/kelembagaan maupun sertifikat tanah.

Pada Tahun 2007 SDN Lawangan Daya II mendapatkan SK sebagai Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (R.SD-BI) dan ditetapkan sebagai (R.SD-BI) Tahun 2009 dengan SK Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemin Pendidikan Nasional No. 302 / C2 / DI / 2009.

Pada Tahun 2010 R.SD-BI Lawangan Daya II mendapatkan SK penggabungan SDN Lawangan Daya 1 menjadi R.SD-BI Lawangan Daya II terhitung mulai tanggal, 31 Agustus 2010. Sehubungan adanya Keputusan Kembali Menjadi SDN Lawangan Daya 2

**b. Profil Sekolah SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu**

**Kabupaten Pamekasan**

1. Nama Sekolah :SDN Lawangan Daya 2
2. Nomor Statistik Sekolah :1 0 1 0 5 2 6 0 5 0 0 2
3. NPSN :2 0 5 7 2 7 3
4. Alamat Sekolah :Jl. Stadion No 45 Pamekasan  
Desa :Lawangan Daya  
Kecamatan :Pademawu  
Kabupaten :Pamekasan
5. Telpon/Hp/Fax : (0324) 321542
6. Status Sekolah :Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah :A Skor = 87,22
8. Luas Lahan Dan Jumlah Rombel :  
Luas Lahan :1817 M2  
Jumlah Ruang :17 Ruang  
Jumlah Rombel :19 Rombel

**c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

**Visi :**

“Bermutu dan kompetitif berlandaskan Imtaq dan Iptak dengan berwawasan Lingkungan.”

**Misi :**

*“Untuk mewujudkan Visi Sekolah di atas, SDN Lawangann daya 2 memiliki misi sebagai berikut:”*

- Meningkatkan Kedisiplinan bagi Guru, Karyawan dan Murid
- Terciptanya Pembelajaran yang inovatif guna Meningkatkan Mutu Lulusan
- Terciptanya Sekolah Yang Harmonis Dan Kondusif
- Meningkatkan Prestasi Segala Bidang
- Terciptanya Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Sehat Rindang.

**Tujuan Sekolah :**

1. Mewujudkan kedisiplinan di sekolah bagi guru, karyawan dan murid.
2. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif Kreatif dan menyenangkan (PAKEM)
3. Meningkatkan Prestasi siswa baik mutu lulusan maupun lomba akademik dan non akademik

4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler guna menambah pengetahuan dan keterampilan siswa.
5. Melaksanakan kebiasaan hidup bersih sehat, indah dan rindang.
6. Meningkatkan kerjasama antar sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah.

**d. Keadaan Guru di SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Tabel 1. Daftar Guru di SDN Lawangan Daya 2

No	Nama Guru	Lulusan	Jabatan
1	Mohammad Hairi M.Pd	S2	Kepala Sekolah
2	Saimah S.Pd.SD	S1	Guru Kelas 4A
3	Aisyatul Madaniyah S.Pd.SD	S1	Guru Kelas 1B
4	Erlina, W S.Pd	S1	Guru Kelas 1A
5	Charani Aziz, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas 1C
6	Drs. Achmad Mulyadi	S1	Guru Kelas 2A
7	Moh. Samsul.M, S.Pd	S1	Guru Kelas 2B
8	Eny Noorlaila, S.Pd. M.Pd	S2	Guru Kelas 2C
9	Anna Rosalita, S.Pd	S1	Guru Kelas 3A
10	Nurhasanah, S.Pd	S1	Guru Kelas 3B
11	Nurul Jamilah, S.Pd	S1	Guru Kelas 4A
12	Siti Jamilawati, S.Pd	S1	Guru Kelas 4B
13	Lilis Ratnasari, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas 4C
14	Yulis Suharlina, S.Pd	S1	Guru Kelas 5A
15	Atnaningsih, S.Pd. SD	S1	Guru Kelas 5B
16	Sab'atun Riskiyah, S.Pd	S1	Guru Kelas 5C

17	Sudirman, S.Pd	S1	Guru Kelas 6A
18	Lilis Ratnasari, S.Pd	S1	Guru Kelas 6B
19	Rima Widya Tunita, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas 6C
20	Mohammad Affan Efendi S.Pd	S1	Guru Agama
21	Rukmani Dahlia	-	Guru Agama
22	Hotimah Aisati, S.Pd	S1	Guru Agama
23	Siti Mafruhah, S.Pd	S1	Guru Bahasa Inggris
24	Arisandi Setiawan, S.Pd	S1	Guru Bahasa Inggris
25	Isnan Bahtiar Risdi, M.Pd	S2	Guru Bahasa Inggris
26	Mohammad Syaiful Anwar M. M.Pd	S2	Guru Olahraga
27	Djam'i M. M.Pd	S2	Guru Olahraga
28	Satria Adi Murdani S.Pd	S1	Guru Olahraga

Demikian daftar guru di SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dimana sekolah ini guru yang direkrut telah menyelesaikan pendidikan S1 bahkan ada yang telah menempuh pendidikan S2. Hal tersebut bahwa guru-guru tersebut telah sangat baik dalam pendidikan untuk ikatan sebagai guru di SDN Lawangan Daya 2.

**e. Keadaan siswa kelas V SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

**Tabel 2. Data banyaknya Siswa di SDN Lawangn Daya 2**

Kelas	Banyak Siswaa		Jumlah			
	L	P	A	B	C	
Kelas I	41	40	26	27	28	81
Kelas II	39	50	30	30	29	89
Kelas III	44	71	37	39	39	115
Kelas IV	46	49	33	31	31	95
Kelas V	42	44	27	28	20	86
Kelas VI	45	38	30	28	25	83
Jumlah Akhir						549

Keterangan:

L: Laki-laki

P: Perempuan

Demikian jumlah siswa di SDN Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dimana menurut Kepala Sekolah bahwa kebanyakan dari siswa SDN Lawangan Daya 2 bukan dari masyarakat lawangan daya itu sendiri, melainkan dari berbagai wilayah di pamekasan. Hal ini dikarenakan begitu terpandanginya dan terkenalnya sekolah ini di kalangan masyarakat. Bukan berarti seolah kurang, namun SDN Lawangan Daya ini memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri. Salah satunya dengan selalu meraih kejuaraan-kejuaraan baik tingkat

lokal maupun nasional. Sehingga, sekolah ini mansyur dikalangan mayarakat dan tertarik untuk memasukkan anak-anak mereka di sekolah ini.

**f. Keadaan sarana sekolah**

**Tabel 3. Daftar sarana di SDN Lawangan Daya 2**

<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bangku murid	126
2	Kursi murid	340
3	Meja tulis guru	20
4	Kursi guru	20
5	Papan tulis	20
6	Lemari	15
7	Komputer	15
8	Alat IPA	1
9	Laptop	6
10	Layar proyektor	5
11	Televisi	8
12	CD/DVD player	9
13	Kerangka manusia	2
14	Atlas	1
15	Globe	2
16	Bola volly	2
17	Megafon	2
18	Printer	2
19	Sepak takraw	2
20	Tape recorder	2

21	Piano	2
22	Keyboard	1
23	Samroh	1
24	Buku paket	780
25	Buku bacaan	600
26	Warles	1
27	LCD	5
28	Handicam	1
29	Kamera	1

Demikian adalah sarana yang terdapat di SDN Lawangan Daya 2, yang diharapkan mampu untuk digunakan semaksimal mungkin oleh warga sekolah.

Pada paparan data ini, peneliti akan memaparkan mengenai data-data yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian. Dalam hal ini tidak lepas dari fokus permasalahan yang dipilih oleh peneliti ketika melakukan penelitian yaitu: Bagaimana Minat dan Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka kelas V di SDN Lawangan Daya 2 Terdapat beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi penelitian di lapangan dilakukan oleh peneliti sejak menyerahkan surat permohonan izin penelitian yaitu di SDN Lawangan Daya 2, penyerahan surat izin dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2024 setelah mendapatkan izin dari lokasi penelitian tanggal 14 Agustus 2024 peneliti mulai melakukan penelitian dengan proses wawancara. Wawancara dilakukan ketika berada di ruang guru.

Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari sejak tanggal 14 Agustus 2024, 19 Agustus dan tanggal 22 Agustus. Wawancara dilakukan tanggal pada tanggal 14 Agustus 2024 kemudian kembali ke sekolah untuk wawancara tanggal 19 Agustus untuk observasi tanggal 22 Agustus ketika guru mengajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di dalam kelas, sedangkan proses dokumentasi, dilakukan peneliti selama proses wawancara berlangsung

Dari hasil pengumpulan data tersebut, terdapat berbagai macam data yang diperoleh peneliti di lapangan. oleh karena itu. Peneliti akan memaparkan data-data yang dikumpulkan. sesuai dengan masing-masing fokus permasalahan agar pembaca dapat memahami paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan.

### **1. Minat dan Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka kelas V di SDN Lawangan Daya 2**

Berdasarkan data hasil observasi minat dan prestasi belajar siswa kelas V yaitu: siswa memiliki perhatian yang baik, antusiasme, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan sikap disiplin dengan tidak berbicara, tidak mengantuk dan tidak bermain selama pelajaran berlangsung, selain itu siswa juga berpartisipasi secara aktif, baik dengan menjawab pertanyaan guru maupun diskusi kelompok yang mencerminkan minat dan keterlibatan siswa dalam materi yang diajarkan. Suasana kelas seperti mencerminkan lingkungan belajar yang efektif dan interaktif.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa

Peneliti juga mencari informasi tambahan terkait kurikulum merdeka kepada bapak Hairi sebagai kepala sekolah SDN Lawangan Daya 2 berikut ini penuturannya bapak Hairi selaku kepala sekolah:

“Bahwa guru telah menerima pelatihan terkait kurikulum merdeka, yang menunjukkan kesiapan dalam penerapannya. Sistem pelaksanaan kurikulum merdeka sudah berjalan dan fasilitas sekolah dianggap memadai dan mendukung proses pembelajaran. Namun masih ada kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka, sekolah juga melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti memberikan dukungan tambahan atau melakukan penyesuaian agar kurikulum merdeka dapat diimplementasikan secara efektif.”<sup>1</sup>

Peneliti bertanya tentang Bagaimana minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia ketika menggunakan kurikulum merdeka di SDN Lawangan Daya 2 ibu Atna menjawab:

“Siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang relevan dengan kehidupan mereka dan mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan diri, selain itu pendekatan yang lebih variatif dan tidak terbatas pada ujian tertulis memberi siswa lebih banyak peluang untuk menunjukkan kemampuan mereka sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan ibu Atna di atas, untuk bisa mengetahui hasil minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia ketika menggunakan kurikulum merdeka.

“Kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, karena pendekatan yang lebih fleksibel, relevan dan berpusat pada siswa.”

---

<sup>1</sup> Mohammad Hairi, M.Pd Kepala Sekolah Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (19 Agustus 2024)

<sup>2</sup> Atna Ningsih, S.Pd Guru Bahasa Indonesia SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

Kemudian, peneliti bertanya lagi tentang Apakah siswa/siswi kelas V sangat antusias dalam belajar bahasa indonesia ketika ibu menggunakan kurikulum merdeka ibu Atna menjawab:

“penggunaan kurikulum merdeka siswa kelas V cenderung lebih antusias dalam belajar bahasa indonesia. Pendekatan yang fleksibel dan interaktif dalam kurikulum ini memungkinkan terlibat dalam proses belajar terutama melalui metode berbasis proyek dan pembelajaran kontekstual ”<sup>3</sup>

Kemudian, peneliti bertanya lagi tentang Apakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia semakin bagus dengan adanya kurikulum merdeka ibu Atna menjawab:

“prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia cenderung semakin baik dengan adanya kurikulum mereka. Hal ini disebabkan oleh pendekatan personal, fleksibel dan beragam dalam menilai kemampuan siswa. Siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai metode penilaian, seperti proyek dan diskusi, sehingga meningkatkan prestasi belajar, namun peningkatan prestasi dipengaruhi oleh dukungan guru dan kesiapan siswa”

Kemudian, peneliti bertanya lagi tentang Apakah siswa kelas V memiliki prestasi seperti menang lomba dalam bidang kebahasaan ibu Atna menjawab:

“Iya, karena siswa kelas V sering memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba seperti: lomba membaca puisi, lomba pidato. Selain itu lomba ini juga mengembangkan kreativitas siswa dalam keterampilan berbahasa”

Pendapat lain juga terkait mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka yang bernama Nur Fadilah Rahmah siswa SDN Lawangan Daya 2 sebagaimana wawancara berikut:

---

<sup>3</sup> Atna Ningsih, S.Pd Guru Bahasa Indonesia SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

"saya disekolah ini selalu memiliki ketertarikan yang kuat terhadap pelajaran bahasa indonesia, saya aktif dalam proses pembelajaran, terutama sesi tanya jawab selain itu saya selalu menyimak pelajaran dengan baik dan tidak ragu untuk bertanya ketika ada hal yang belum dipahami, dan berkat kesempatan yang diberikan oleh guru. Ini mencerminkan suasana belajar yang interaktif dimana saya merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif.<sup>4</sup>

Pendapat lain juga terkait mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka yang bernama Imelda Age Safira siswa SDN lawangan Daya 2 sebagaimana wawancara berikut:

"Alasan saya selalu menyimak pelajaran bahasa indonesia karena ketika materi yang diterapkan baik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dan ketika guru membuka sesi tanya jawab, yaitu Mengubah gaya pengajaran dengan memberikan variasi dalam metode pembelajaran, yang bisa membuat pelajaran terasa lebih segar dan menarik.<sup>5</sup>

Pendapat lain juga terkait mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka yang bernama Amelia Khairani siswa SDN lawangan Daya 2 sebagaimana wawancara berikut:

“Alasan saya selalu menyimak pelajaran bahasa indonesia karena bahasa indonesia memahami berbagai jenis teks, baik lisan maupun tulisan dan mendukung mata pelajaran lain, metode pengajaran yang diterapkan guru. Ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Fadilah Rahmah, Siswa Kelas V SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

<sup>5</sup> Imelda Age Safira, Siswa Kelas V SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

<sup>6</sup> Amelia Khairani, Siswa Kelas V SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

Data hasil nilai siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia

Tabel 4. Data hasil nilai siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia

No	Nama	Nilai Raport
1	Tsania Putri Ramadhani Efendi	97
2	Aida Nur Fatimah	92
3	Chayraazzahra Hendy F	84
4	Oky Robby Syabani Edytama	83
5	Bagas Sebastian Riadi	83
6	Syeh Ilham Suwiryo	84
7	Amelia Khairani	86
8	Abdullah Akhfaf Alaik	87
9	Maulana Zulfar Taraka	91
10	Kikandriya Maika Huzein	89
11	Mahdalia Siliwati Putri	83
12	Della Tri Oktaviani	86
13	Tsaqif Julian Ramadhan	88
14	Rouna Anggia Zahradya	96
15	Rafasya Kiano Albukhari	84
16	Nurrafandra Ikhzanul Pasya	90
17	Imelda Age Safira Nugroho	82
18	Nur Fadilah Rahmah	96
19	Ach Fauzan Azizi	89
20	Deshita Rahayu Safira	88

Data hasil dokumentasi yaitu: nilai raport siswa kelas V menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar siswa mampu mencapai target pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, hal ini mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran dan partisipasi aktif dalam proses

belajar meskipun ada beberapa yang masih memerlukan peningkatan, hasil menunjukkan perkembangan positif dalam kemampuan akademik dan keterampilan sosial siswa

## **2. Faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia**

Hasil temuan yang dapat disimpulkan yaitu faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi: minat belajar siswa kelas V di SDN Lawangan Daya 2 cukup bagus karena mendengarkan guru ketika menjelaskan, sejalan dengan hal itu menurut Kompri seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran akan secara alami terdorong terus mempelajarinya tanpa merasa terpaksa. Minat belajar ini sering ditandai oleh adanya perhatian yang mendalam terhadap materi yang dipelajari, yang berarti siswa akan berkonsentrasi dan mengesampingkan hal-hal lain saat mempelajari subjek tersebut. Perhatian menjadi indikator penting dari minat belajar, karena siswa yang tertarik pada suatu topik akan memberikan fokus lebih pada objek tersebut. Namun tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap setiap mata pelajaran sehingga perbedaan minat ini dapat mempengaruhi prestasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu Efek positif dari kurikulum merdeka pada prestasi belajar juga tergantung faktor eksternal seperti faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Faktor-faktor ini meliputi dukungan keluarga, terutama orang tua, yang memberikan dorongan dan fasilitas belajar yang memadai, serta kondisi ekonomi yang mempengaruhi akses siswa terhadap sumber daya pendidikan. Lingkungan sekolah, termasuk kualitas

guru, fasilitas yang tersedia dan suasana kelas yang kondusif juga berperan penting. Selain itu pengaruh teman sebaya dan kebijakan pendidikan yang relevan turut membentuk prestasi siswa. Lingkungan sosial yang mendukung pentingnya pendidikan serta akses teknologi dan media edukatif semakin memperkuat proses belajar dan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di SDN Lawangan Daya 2 yaitu: faktor-faktor seperti motivasi, dukungan orang tua, metode pembelajaran lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dalam aspek-aspek tersebut cenderung lebih termotivasi dan mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Peneliti bertanya tentang Apa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di SDN Lawangan Daya 2 ibu Atna menjawab:

“Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar. Faktor-faktor seperti motivasi, metode pengajaran, dukungan guru dan orang tua, serta self efficacy sangat penting dan menentukan prestasi akademik. Untuk meningkatkan prestasi, diperlukan pendekatan yang seimbang, dimana setiap faktor ini di perhatikan dan dioptimalkan.”<sup>7</sup>

Pendapat lain juga terkait Apakah saudara merasa senang dengan metode pengajaran yang digunakan guru dikelas yang bernama Mahdalia Siliwati Putri siswa SDN lawangan Daya 2 sebagaimana wawancara berikut:

---

<sup>7</sup> Atna Ningsih, S.Pd Guru Bahasa Indonesia SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

“Alasan saya bahwa metode pengajaran yang diterapkan guru efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar. Faktor-faktor seperti penjelasan yang jelas, penggunaan media yang menarik, suasana kelas yang menyenangkan, serta kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi menjadi alasan utama mengapa saya merasa senang dengan metode pengajaran yang digunakan guru di kelas.”<sup>8</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Minat dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Kelas V di SDN Lawangan Daya 2**

Berdasarkan sejumlah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dari wawancara, observasi serta dokumentasi dapat diketahui bahwasanya minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa siswa kelas V yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran bahasa indonesia yang cenderung aktif, fokus dan berprestasi. Perilaku-perilaku seperti tidak bermain sendiri, menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru, dan aktif dalam kelompok merupakan indikator kuat bahwa minat belajar yang tinggi mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik.

#### **Keberhasilan dalam minat belajar siswa kelas V SDN Lawangan Daya 2**

Siswa kelas V sudah mulai memperhatikan menyimak/mendengarkan dan tidak mengantuk ketika guru mengajar. Dan Suasana kelas yang kondusif, siswa itu sendiri, yang biasanya main-main, berbicara sendiri, sekarang sudah memusatkan perhatiannya terhadap guru pengajar. Dan juga antusias mereka pada

---

<sup>8</sup>Mahdalia Siliwati Putri, Siswa Kelas V SDN Lawangan Daya 2, Wawancara Langsung (14 Agustus 2024)

saat menerima materi pengajaran yang di berikan oleh guru. Dan mereka sudah termotivasi sedikit demi sedikit, sudah mulai mengerjakan soal sendiri dengan nalar mereka. Seperti halnya dalam buku “menjadi Manusia Pembelajar” bahwasanya motivasi adalah dorongan atau usaha untuk mewujudkan perbuatan bentuk mencapai kebutuhan atau tujuan tertentu. Ketiga komponen minat, perhatian dan motivasi merupakan faktor-faktor yang ada pada setiap orang untuk melakukan aktivitas tertentu, dan dalam meningkatkan minat belajar, jika ketiga komponen sudah diperoleh yaitu, minat, perhatian dan motivasi .

Peningkatan prestasi belajar siswa di SDN Lawangan Daya 2 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa aktif di dalam kelas harus bisa memahami materi yang telah diajarkan guru di dalam kelas. Prestasi belajar merupakan salah satu ciri yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa di kelas. Maka dari itu keaktifan siswa di dalam kelas sangat diperlukan keterampilan literasi dan kemampuan berpikir kritis. Dalam penerapan prestasi belajar misalnya siswa aktif dalam diskusi kelompok dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Lawangan Daya 2**

Temuan penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka:

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun. Seorang yang memiliki cita-cita akan mempengaruhi minat belajarnya yang tinggi karena mereka paham harus cita-cita harus diperjuangkan dan dikejar untuk mencapainya.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan non sosial seperti dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu yang telah diberikan orang tua terhadap anaknya baik secara *verbal* maupun *non verbal* yang berpengaruh terhadap psikologisnya sehingga membuat anak merasa senang dan lebih terarah.

Kedua faktor ini saling terkait dan berperan dalam membentuk minat dan prestasi belajar siswa. Dukungan lingkungan serta kesiapan dari dalam diri siswa adalah kunci untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

### **C. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan kemudian dikorelasikan dengan landasan teori yang ada. Secara sistematis peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut.

Sesuai teknis analisis data peneliti menggunakan analisis penelitian kualitatif deskriptif melakukan pengumpulan data wawancara observasi dan dokumentasi pada saat penelitian tentang minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di SDN lawangan daya 2 kemudian peneliti mendeskripsikan hasil data yang diperoleh untuk mengacu pada rumusan masalah yang diangkat Dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1. Minat dan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas V pada kurikulum kelas V di SDN Lawangan Daya 2**

Minat belajar atau motivasi merupakan yang muncul dari dalam diri siswa untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagian rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.<sup>9</sup> Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik individu maupun kelompok. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>10</sup> Sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar merupakan suatu pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan selain prestasi juga untuk menyusun tindak lanjut yang

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), hlm 308

<sup>10</sup> Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, hlm 20

dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan hal ini menjadikan prestasi belajar sebagai satu tanda tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Kurikulum merdeka yang lahir untuk mengatasi permasalahan Pendidikan di masa pandemi ini merumuskan beberapa kebijakan baru yang secara konseptual memberikan kebebasan baik bagi lembaga maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui perubahan kurikulum ini diharapkan akan adanya perubahan dalam dunia Pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak berdasarkan kompetensi. Konsep merdeka pada kurikulum merdeka sejalan dengan cita-cita dari Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada pembelajaran yang bebas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan adanya kebebasan tersebut, dijadikan sebagai dorongan bagi peserta didik untuk bereksplorasi pengetahuannya sehingga tercipta karakter yang merdeka. Merdeka belajar ini terlahir karena ada banyaknya permasalahan yang terjadi di dunia Pendidikan namun lebih berfokus pada sumber daya manusia. Kurikulum Merdeka Belajar perlu dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan gerakan ini di sekolah dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Haryati, N. (2015). *Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas v sd se-gugus wonokerto turi sleman tahun ajaran 2014/2015*. Basic Education, 4(2), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1164>.

<sup>12</sup> Hanipah, S. *Analisis kurikulum merdeka belajar dalam memfasilitasi pembelajaran abad ke-21 pada siswa menengah atas*. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(2), 265. (2023). <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1860>

Sementara terkait pembelajaran bahasa Indonesia yang dituju adalah kemampuan apresiasi bahasa Indonesia dan memaknai karya bahasa Indonesia jika sasaran pembelajaran bahasa Indonesia dikaitkan dengan merdeka belajar maka guru dapat menyiapkan materi pembelajaran yang bervariasi karena siswa akan belajar berdasarkan minatnya. Implementasi program merdeka belajar dapat dilaksanakan dengan sejumlah strategi pembelajaran.<sup>13</sup> Dan juga mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah di nilai memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena Bahasa Indonesia merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional dan sistematis serta melatih kemampuan peserta didik agar terbiasa dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada di sekitarnya sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan sumber daya yang dimiliki peserta didik.<sup>14</sup>

## **2. Faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di SD Lawangan Daya 2**

Minat belajar siswa kelas V di SDN Lawangan Daya 2 yaitu cukup bagus karena siswa mendengarkan guru ketika mengajar sejalan dengan hal itu menurut Kompri, yaitu 1) Perasaan senang Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, 2) Perhatian dalam Belajar adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau

---

<sup>13</sup> Putri, S. P., Zakiyah, A. N., Anisah, N., Riyani, R., Juliana, S. A., & Samiha, Y. T. (2023). *Penerapan konsep dasar bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam kurikulum merdeka*. JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research, 2(01), 62, <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.634>.

<sup>14</sup> Haswinda, H., Sulfasyah, S., & Akib, T. (2018). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV*. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 3(2), 497, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1416>.

aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Siswa mampu mengembangkan minat belajarnya terhadap pelajaran dapat memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang kemampuan rata-rata. 4) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran Adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu indikator minat belajar. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan manfaat dan fungsinya.<sup>15</sup>

Sedangkan Prestasi belajar menurut Susanti yaitu Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi faktor lingkungan sosial dan non-sosial:

- a. Faktor lingkungan sosial dibagi menjadi tiga, yaitu: 1) lingkungan sosial sekolah terdiri: metode mengajar, kurikulum, penerapan disiplin dan hubungan siswa dengan guru maupun teman, 2) lingkungan sosial masyarakat adalah tempat tinggal siswa: lingkungan kumuh banyak pengangguran, dan teman sebaya yang tidak sekolah dan 3) lingkungan keluarga, merupakan tempat pertama kali individu belajar: oleh karena itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar individu. Faktor keluarga yang menimbulkan permasalahan terhadap prestasi belajar

---

<sup>15</sup> Kompri. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.2019. 270

individu misalnya: pola asuh orang tua, hubungan orang tua dan anak, keadaan ekonomi dan keharmonisan keluarga kondisi rumah, teman sebaya.

b. Lingkungan non-sosial

Faktor lingkungan non sosial adalah: 1) lingkungan alamiah, seperti kondisi yang segar, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, sinar tidak terlalu silau, tidak terlalu gelap 2) instrumental, seperti: gedung sekolah, alat, fasilitas, sarana dan prasarana belajar, dan sebagainya software, seperti kurikulum sekolah, peraturan, buku paduan, silabus.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Susanti Lidia, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Implementasinya*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019 Hlm 58.